



LAPORAN KARYA TULIS ILMIAH

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA KLIEN DENGAN HIPERTENSI
YANG DILAKUKAN TERAPI *SLOW DEEP BREATHING* DI
RUANGAN DIPONEGORO RSUD ARJAWINANGUN
KABUPATEN CIREBON**

Diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat Untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Keperawatan

NUR AULIA PUTRI NADIA
P2.06.20.2.21.031

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
CIREBON
2024**



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN CIREBON**
Karya Tulis Ilmiah, 17 Mei 2024

Asuhan Keperawatan pada Klien Hipertensi yang
Dilakukan Terapi *Slow Deep Breathing* (SDB) di Ruang
Diponegoro RSUD Arjawinangun Kabupaten Cirebon

Nur Aulia Putri Nadia¹, H. Komarudin², Edi Ruhmadi³

ABSTRAK

Hipertensi merupakan peningkatan tekanan darah diatas 140/90mmHg, tekanan darah juga disebut *silent killer* karena seringkali tidak terdeteksi hingga muncul gejala stroke atau serangan jantung dan menyebabkan kematian. *World Health Organization* (WHO) menyatakan bahwa 26,4% atau sekitar 972 juta penduduk dunia, mengalami hipertensi, dengan 60% diantaranya berasal dari negara berkembang, termasuk Indonesia. Hasil Riset Kesehatan Dasar untuk wilayah Cirebon 37,46%, Tekanan darah tinggi yang muncul dapat disebabkan oleh faktor-faktor seperti genetika, jenis kelamin, tingkat stress, kekurangan aktivitas fisik, konsumsi garam yang berlebihan dan kebiasaan merokok, gejala yang sering timbul yaitu sakit kepala, kesulitan bernapas, gelisah, mual, lemas, rasa tidak nyaman pada otot, dan masalah psikologis. Salah satu pengobatan non farmakologi yaitu *slow deep breathing* atau relaksasi nafas dalam lambat. *Slow Deep Breathing* (SDB) merupakan latihan napas dalam yang dilakukan untuk mengatur pernapasan bertujuan nya untuk menurunkan tekanan darah. Tujuan melakukan asuhan keperawatan dengan terapi *Slow Deep Breathing* (SDB) untuk menurunkan tekanan darah pada klien hipertensi. Menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk memberikan intervensi selama lima hari, diberikan pada kedua klien dengan kriteria subjek perempuan atau laki-laki, minimal grade 1 tekanan darah 140/90 mmHg. Sebelum dilakukan intervensi klien mengatakan pusing kepala, setelah dilakukan intervensi selama 5 hari, tekanan darah menurun pada klien 1 turun menjadi 100 mmHg sistol dan 70 mmHg diastol, sedangkan dan klien 2 turun menjadi 110 mmHg sistol dan 70 mmHg diastol. Tindakan terapi *Slow Deep Breathing* (SDB) dapat menurunkan tekanan darah, diharapkan pasien dapat menerapkan terapi *Slow Deep Breathing* (SDB) dikehidupan sehari-hari untuk tetap mengontrol tekanan darah.

Kata Kunci: Hipertensi, *Slow Deep Breathing*, Tekanan Darah.

¹Mahasiswa Program Studi DIII Keperawatan Cirebon

^{2,3}Dosen Program Studi DIII Keperawatan Cirebon

MINISTRY OF HEALTH REPUBLIC OF INDONESIA
POLYTECHNIC OF HEALTH KEMENKES TASIKMALAYA
DIPLOMA III NURSING STUDY PROGRAM CIREBON
Scientific Writing, May 17, 2024

Nursing Care for Hypertensive Clients who are
Performed Slow Deep Breathing Therapy (SDB) in the Room
Diponegoro Arjawinangun Hospital, Cirebon Regency

Nur Aulia Putri Nadia¹, H. Komarudin², Edi Ruhmadi³

ABSTRACT

Hypertension is an increase in blood pressure above 140/90mmHg, blood pressure is also called a silent killer because it is often undetected until a stroke or heart attack appears and causes death. The World Health Organization (WHO) states that 26.4% or around 972 million people in the world have hypertension, with 60% of them coming from developing countries, including Indonesia. The results of the Basic Health Research for the Cirebon region are 37.46%, High blood pressure that appears can be caused by factors such as genetics, gender, stress levels, lack of physical activity, excessive salt consumption and smoking habits, symptoms that often arise are headaches, difficulty breathing, anxiety, nausea, weakness, discomfort in the muscles, and psychological problems. One of the non-pharmacological treatments is slow deep breathing or slow deep breath relaxation. Slow Deep Breathing (SDB) is a deep breathing exercise performed to regulate breathing with the aim of lowering blood pressure. The purpose of providing nursing care with Slow Deep Breathing (SDB) therapy to reduce blood pressure in hypertensive clients. Using qualitative research methods with a case study approach to provide interventions for five days, given to both clients with female or male subject criteria, at least grade 1 blood pressure 140/90 mmHg. Before the intervention the client said the headache, after the intervention for 5 days, the blood pressure decreased in client 1 down to 100 mmHg systole and 70 mmHg diastole, while and client 2 down to 110 mmHg systole and 70 mmHg diastole. The action of Slow Deep Breathing (SDB) therapy can reduce blood pressure, it is hoped that patients can apply Slow Deep Breathing (SDB) therapy in everyday life to keep blood pressure under control.

Keywords: Hypertension, Slow Deep Breathing, Blood Pressure.

¹Student of DIII Nursing Study Program Cirebon

^{2,3}Lecturer of DIII Nursing Study Program Cirebon

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan hidayah-Nya Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Asuhan Keperawatan pada Klien Hipertensi yang Dilakukan Terapi *Slow Deep Breathing* di Ruang Diponegoro RSUD Arjawinangun Kabupaten Cirebon”. Karya Tulis Ilmiah ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi salah satu syarat tugas akhir untuk menyelesaikan pendidikan Diploma III Keperawatan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya Program Studi Keperawatan Cirebon.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini bukanlah tugas yang mudah, karena tidak terlepas dari berbagai hambatan dan rintangan, akan tetapi dengan bantuan, bimbingan, dukungan, motivasi dan doa sehingga penulis dapat melewati setiap tahapan penulisan dengan sebaik mungkin. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Dini Mariani, S.Kep, Ners, M.Kep selaku direktur Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.
2. Bapak Dudi Hartono, S., S.Kep., Ns, M.Kep selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya.
3. Bapak Edi Ruhmadi, Skep, Ns, MKes selaku Ketua Program Studi DIII Keperawatan Cirebon Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya dan Pembimbing Pendamping yang dengan senang hati memberikan bimbingan, kritik, saran dan arahan dalam menyempurnakan penulisan Karya Tulis Ilmiah.
4. Ibu Hj. Santi Wahyuni, SKp, MKep, Sp.Mat selaku Pembimbing Akademik yang memotivasi penulis dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah.
5. Bapak H. Komarudin, SKp, MKep selaku Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan, kritik, saran dan arahan kepada penulis dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah.
6. Seluruh staff dosen dan karyawan Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya Program Studi Keperawatan Cirebon yang telah membantu peneliti selama masa pendidikan dan penyelesaian Karya Tulis Ilmiah.

7. Teistimewa kepada kedua orang tua yang saya cintai serta keluarga besar yang selalu memberikan dukungan dan doa untuk kesuksesan saya dan senantiasa mendukung baik dari segi moral maupun finansial, sehingga penyusunan Karya Tulis Ilmiah dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.
8. Kepada sahabat seperjuangan yang penulis sayangi Zilda Azzahra, Deva Kirena Putri, Nur Fadhillatun Nisa, Maharani Salsabila, Ismi Fauziyah, Jelita Puspa Wardani, Mauliddah yang telah memberikan semangat serta dukungan kepada penulis selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
9. Kepada sahabat tercinta Sri Endang yang selalu ada baik senang maupun sedih dan tidak pernah bosan memberikan semangat dan dukungan kepada penulis selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
10. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa DIII Keperawatan Cirebon Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya angkatan tahun 2021 yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan motivasi dan dukungan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah.

Melalui kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya atas segala bentuk dukungan yang telah diberikan. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Cirebon, 29 Februari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan.....	4
1.3.1 Tujuan Umum.....	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	5
1.4.2 Manfaat Praktik	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Konsep Hipertensi.....	7
2.1.1 Definisi Hipertensi.....	7
2.1.2 Etiologi Hipertensi.....	8
2.1.3 Klarifikasi Hipertensi	10
2.1.4 Patofisiologi.....	12
2.1.5 Pathway	14
2.1.6 Manifestasi Klinis.....	15
2.1.7 Komplikasi	15

2.1.8 Penatalaksanaan.....	17
2.2 Konsep Asuhan Keperawatan	20
2.2.1 Pengkajian Keperawatan	20
2.2.1.1 Pengkajian Anamnesa	21
2.2.1.2 Pemeriksaan Fisik.....	24
2.2.1.3 Pemeriksaan Penunjang	25
2.2.2 Diagnosa Keperawatan.....	26
2.2.3 Intervensi Keperawatan	27
2.2.4 Implementasi Keperawatan	39
2.2.5 Evaluasi Keperawatan	39
2.3 Konsep Teknik Slow Deep Breathing	40
2.3.1 Pengertian Slow Deep Breathing.....	40
2.3.2 Tujuan Slow Deep Breathing.....	40
2.3.3 Manfaat Slow Deep Breathing	41
2.3.4 Pengaruh <i>slow deep breathing</i> terhadap hipertensi	41
2.3.5 Prosedur Pelaksanaan	43
2.4 Kerangka Teori Dan Kerangka Konsep	46
2.4.1 Kerangka Teori	46
2.4.2 Kerangka Konsep	47
BAB III KARYA TULIS ILMIAH	48
3.1. Desain Karya Tulis Ilmiah	48
3.2. Subjek Karya Tulis Ilmiah	48
3.3. Definisi Operasional.....	49
3.4 Lokasi dan Waktu.....	49
3.4.1 Lokasi	49
3.4.2 Waktu.....	50
3.5 Prosedur Penyusunan Karya Tulis Ilmiah	50
3.6 Teknik Pengumpulan Data	51
3.6.1 Wawancara.....	51
3.6.2 Observasi	51
3.6.3 Studi Dokumentasi dan Angket.....	51

3.7 Instrumen Pengumpulan Data.....	52
3.8 Keabsahan data.....	52
3.8.1 Credibility.....	52
3.8.2 Dependability	52
3.8.3 Confirmability	52
3.8.4 Transferbility	53
3.9 Analisis Data	53
3.10 Etika Penelitian	54
3.10.1 Lembar Persetujuan (<i>Informed Consent</i>).....	54
3.10.2 Kerahasiaan (<i>Confidentially</i>).....	54
3.10.3 Tanpa Nama (<i>Anonimity</i>).....	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
4.1 Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	55
4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian.....	55
4.1.2 Gambaran Umum Klien	55
4.1.3 Hasil Observasi.....	65
4.1.4 Analisis Hasil Observasi.....	67
4.2 Pembahasan.....	68
4.3 Keterbatasan KTI	70
4.4 Implikasi untuk Keperawatan	71
BAB V PENUTUP	72
5.1 Kesimpulan	72
5.2 Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN.....	78
PENJELASAN SEBELUM PELAKSANAAN KTI / TA.....	84
INFORMED CONSENT KLIEN 1	87
INFORMED CONSENT KLIEN 2	88
ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY.C DAN NY.N	89

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi <i>American Heart Association</i> (AHA).....	12
Tabel 2.2 Klasifikasi Hipertensi <i>World Health Organization</i> (WHO).....	11
Tabel 2.3 Klasifikasi Hipertensi <i>Joint National Committe</i> (JNC).....	12
Tabel 2.4 Intervensi Keperawatan Klien Hipertensi	29
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	49
Tabel 3.2 Waktu Penelitian.....	50

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Pathway.....	14
Bagan 2.2 Kerangka Teori.....	46
Bagan 2.3 Kerangka Konsep.....	46